

ABSTRAK

Zidniy Alfi Zakiyyatin Nabila, 1910610056, Korelasi Rasa Ingin Tahu terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII MTs Ma'ahid Kudus.

Kemampuan komunikasi matematis menjadi salah satu komponen penting yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Salah satu pendukung kemampuan komunikasi matematis siswa menjadi baik diperlukan adanya sikap positif terhadap matematika seperti sikap kritis, cermat, objektif, terbuka, menghargai keindahan matematika, rasa ingin tahu, dan berpikir fleksibel dalam melaksanakan berbagai kegiatan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi rasa ingin tahu terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII MTs Ma'ahid Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ma'ahid Kudus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* yaitu didasarkan oleh rekomendasi dari guru pengampu sehingga dipilih kelas VIII C sebagai sampel penelitian karena siswa pada kelas ini dianggap memiliki kemampuan yang cukup merata. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes, angket, dan dokumentasi. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil terdapat korelasi positif dan signifikan rasa ingin tahu terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII MTs Ma'ahid Kudus. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,566 dan $t_{tabel} = 1,71714$ berdasarkan $N = 23$ dan $df = 23 - 1 = 22$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan rasa ingin tahu siswa terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII MTs Ma'ahid Kudus. Selain itu diperoleh persamaan regresi $Y = 21,454 + 0,97X$. Artinya, apabila tidak terdapat kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 21,454. Koefisien regresi sebesar 0,97 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X (rasa ingin tahu) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (kemampuan komunikasi matematika) sebesar 0,97. Diperolehnya nilai *pearson correlation* sebesar 0,489 menyimpulkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel rasa ingin tahu dan variabel kemampuan komunikasi matematika siswa berada pada kategori sedang atau cukup.

Kata Kunci : Kemampuan Komunikasi Matematika, Rasa Ingin Tahu